

ABSTRAK

Winona Sharleen Callista (01043180161)

KEPENTINGAN INDONESIA SEBAGAI ANGGOTA ACFTA:

**PERJANJIAN PERDAGANGAN BEBAS REGIONAL ASEAN DENGAN
TIONGKOK**

(ix + 65 halaman: 3 lampiran)

Kata Kunci: ACFTA, Liberalisasi Perdagangan, Regionalisme, Diplomasi
Ekonomi, Indonesia, Tiongkok

ASEAN-China Free Trade Area atau ACFTA merupakan suatu perjanjian perdagangan bebas regional yang disepakati oleh negara-negara anggota ASEAN dan Tiongkok, dengan cara mengurangi hambatan yang berupa tarif maupun non tarif. Tujuan ACFTA untuk memudahkan akses pasar, syarat dan ketentuan investasi, serta meningkatkan kerjasama ekonomi demi menciptakan hubungan perekonomian yang harmonis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ASEAN dan Tiongkok. Di sisi lain, Indonesia tentu memiliki kepentingan nasionalnya tersendiri dalam mendukung ACFTA. Indonesia dengan segala kepentingannya ingin memanfaatkan ekonomi Tiongkok untuk mendorong kedaulatannya di kawasan Asia Tenggara serta mengembangkan pasar domestiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja kepentingan-kepentingan Indonesia dalam mendukung ACFTA serta menganalisis lebih lanjut tantangan yang Indonesia hadapi dalam mewujudkan kepentingan nasionalnya. Penelitian ini menggunakan teori neoliberalisme yang memandang negara sebagai aktor penting dalam memegang kendali suatu sistem internasional yang anarki dan kompetitif. Yang didukung dengan konsep-konsep mengenai liberalisasi perdagangan, regionalisme dan diplomasi ekonomi. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan kepentingan Indonesia dalam mendukung ACFTA yakni sebagai sumber investasi dan tujuan ekspor. Dimana modal investasi tersebut akan digunakan untuk membangun infrastruktur yang mendukung arus perdagangan sehingga nantinya bisa digunakan kembali sebagai daya tarik para investor asing, khususnya Tiongkok. Di sisi lain, Indonesia juga memanfaatkan pangsa pasar Tiongkok dan ASEAN sebagai tujuan komoditas ekspor unggulan untuk meningkatkan pendapatan negara. Namun pada realitanya, Indonesia juga menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan kepentingannya yakni masuknya produk Tiongkok ke Asia Tenggara mampu menyebabkan produk Indonesia kalah bersaing secara harga dan kualitas.

Referensi: 12 buku (1973-2014) + 14 jurnal daring + 7 artikel daring

ABSTRACT

Winona Sharleen Callista (01043180161)

INDONESIA'S INTEREST AS A MEMBER OF ACFTA: ASEAN REGIONAL FREE TRADE AGREEMENT WITH CHINA

(ix + 65 pages: 3 appendices)

Keywords: ACFTA, Trade Liberalization, Regionalism, Economic Diplomacy,
Indonesia, China

The ASEAN-China Free Trade Area or ACFTA is a regional free trade agreement agreed by ASEAN member countries and China, by reducing barriers in the form of tariffs and non-tariffs. The aim of ACFTA is to facilitate market access, investment terms and conditions, and enhance economic cooperation in order to create harmonious economic relations to improve the welfare of the people of ASEAN and China. On the other hand, Indonesia certainly has its own national interests in supporting ACFTA. Indonesia with all its interests wants to take advantage of China's economy to promote its sovereignty in the Southeast Asian region and develop its domestic market. This study aims to identify what Indonesia's interests are in supporting ACFTA and to further analyze the challenges that Indonesia faces in realizing its national interests. This study uses the theory of neoliberalism which views the state as an important actor in controlling an anarchic and competitive international system. Which is supported by the concepts of trade liberalization, regionalism and economic diplomacy. This study uses a descriptive methodology with a qualitative approach. The results of this study found Indonesia's interest in supporting ACFTA, namely as a source of investment and export destination. Where the investment capital will be used to build infrastructure that supports trade flows so that later it can be reused as an attraction for foreign investors, especially China. On the other hand, Indonesia is also taking advantage of China's and ASEAN's market share as a leading export commodity destination to increase state revenues. But in reality, Indonesia also faces challenges in achieving its important goals, namely the entry of Chinese products into Southeast Asia which can cause Indonesian products to lose competitiveness in terms of price and quality.

Reference: 12 books (1973-2014) + 14 online journals + 7 online articles